

Profil Literasi Kelautan Masyarakat di Kota Serang

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan Kelautan dan Perikanan



oleh :

Nurbaiti

NIM 1901660

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS DAERAH SERANG

2023

PROFIL LITERASI KELAUTAN MASYARAKAT DI KOTA SERANG

Oleh Nurbaiti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Serang

© Nurbaiti Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2023

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nurbaiti

NIM : 1901660

Program Studi : Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Judul Skripsi :

“PROFIL LITERASI KELAUTAN MASYARAKAT DI KOTA SERANG”

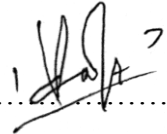
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Serang.

Dewan Penguji

Penguji 1: Yulda, S.Pd., M.Pd.

NIPT. 920230219950723201

tanda tangan



Penguji 2: Himawan Prasetyo, S.Pi., M.Si.

NIPT. 920200819890313102

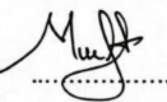
tandatangan



Penguji 3: Mad Rudi, S.Pd., M.Si.

NIPT. 920200819900322101

tanda tangan



Ditetapkan di : Serang

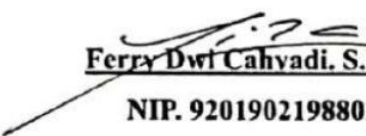
Tanggal :22 Desember 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NURBAITI

PROFIL LITERASI KELAUTAN MASYARAKAT DI KOTA SERANG

Disetujui Dan Disahkan Oleh Pembimbing:
Pembimbing I


Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.

NIP. 920190219880207101

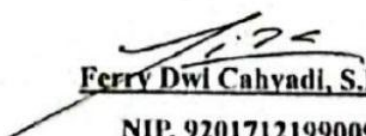
Pembimbing II



Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920200819920922101

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Pendidikan Kelautan Dan Perikanan


Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.

NIP. 920171219900902101

PROFIL LITERASI KELAUTAN MASYARAKAT DI KOTA SERANG

Oleh: Nurbaiti

*Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Kampus Daerah Serang
Universitas Pendidikan Indonesia*

Pembimbing:

Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.

Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Kota Serang terletak disebelah selatan Teluk Banten, Indonesia dan memiliki sejarah kemaritiman sejak abad ke 15. Sehingga dari waktu ke waktu segala aktifitas masyarakat berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap laut dan saling timbal balik. Literasi kelautan muncul sebagai langkah agar masyarakat lebih paham dan bersedia untuk berpartisipasi dalam menjaga interaksi yang seimbang antara manusia dan lautan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber informasi dan tingkat literasi kelautan masyarakat di Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif melalui instrumen tes yang didasarkan pada 3 indikator dan 7 prinsip literasi kelautan serta telah diuji. Data diambil dari 400 orang masyarakat usia produktif 17-65 tahun. Hasil penelitian menemukan bahwa sumber informasi mengenai literasi kelautan lebih banyak berasal dari internet dengan tingkat literasi kelautan atau pemahaman mengenai pengaruh laut terhadap manusia dan pengaruh manusia terhadap lautan yang cukup baik. Indikator pemahaman atau indikator 1 sebanyak 65,67% dengan kategori sedang dan sikap atau indikator 2 sebanyak 72,88% dengan kategori tinggi yang mana lebih tinggi dari pada pemaknaan atau indikator 3 terhadap lingkungan laut sebanyak 49,65% dengan kategori rendah, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki dasar pengetahuan yang baik tetapi tidak diiringi pemaknaan pribadi. Apabila dari prinsipnya, prinsip pertama menunjukkan nilai tertinggi sebanyak 80% dan prinsip keempat menunjukkan nilai terendah sebanyak 49,13%. Profil literasi kelautan masyarakat kota Serang memiliki ciri khas yang kuat terhadap tingginya tingkat literasi kelautan dikalangan generasi yang lebih muda. Tingkat literasi yang apabila dirata-ratakan mencapai 60% memperlihatkan hasil yang tinggi, bahwa masyarakat telah memahami manfaat yang diperoleh dari laut yang sehat dan konsekuensi dari tindakan baik individu ataupun kelompok terhadap lingkungan laut.

Kata Kunci: *Literasi Kelautan, Sumber Informasi, Kesadaran Masyarakat, Masyarakat Kota Serang.*

OCEAN LITERACY PROFILE IN THE PUBLIC OF SERANG

By: Nurbaiti

*Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Kampus Daerah Serang
Universitas Pendidikan Indonesia*

Advisor:

Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.

Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The city of Serang is located to the south of Banten Bay, Indonesia and has a maritime history since the 15th century. So, for along time all community activities have an impact both directly and indirectly on the sea and are reciprocal. Marine literacy emerged as a step so that people better understand and are willing to participate in maintaining a balanced interaction between humans and the ocean. The aim is to determine sources of information and the level of marine literacy of the community in Serang City. This research uses descriptive research methods and a quantitative approach through test instruments which are based on 3 indicators and 7 principles of marine literacy and have been tested. Data was taken from 400 people of productive age 17-65 years. The research results found that the source of information regarding marine literacy mostly came from the internet with a fairly good level of marine literacy or understanding of the influence of the sea on humans and the influence of humans on the ocean. Judging from the indicators, it shows understanding or indicator 1 of 65.67% and attitude or indicator 2 of 72.88% which is higher than the meaning or indicator 3 of the marine environment of 49.65%, indicating that the community has a good knowledge base but not accompanied by personal meaning. From the principles, the first principle shows the highest value of 80% and the fourth principle shows the lowest value of 49.13%. The marine literacy profile of the people of Serang city has a strong characteristic of the high level of marine literacy among the younger generation. The literacy level, which on average reaches 60%, shows high results, that the community understands the benefits obtained from a healthy ocean and the consequences of individual or group actions on the marine environment.

Keywords: Ocean Literacy, Information Sources, Public Awareness, Public of Serang.

DAFTAR ISI

HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Struktur Organisasi	4
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Kajian Kepustakaan	5
2.1.1. Literasi	5
2.1.2. Literasi Kelautan	6
a. Indikator dan Prinsip Literasi Kelautan	8
b. Pendekatan Literasi Kelautan	14
c. Faktor yang mempengaruhi tingkat literasi kelautan	18
d. Jenis Pengetahuan	22
e. Sumber Pengetahuan	23
2.1.3. Pengetahuan Masyarakat	24

2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Partisipan	29
3.3. Populasi dan Sampel	29
3.4. Instrumen Penelitian	30
3.5. Prosedur Penelitian	31
3.6. Analisis Data	32
3.6.1. Analisis Butir Soal	32
BAB IV	36
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Profil Responden Penelitian	36
4.2. Pengetahuan Masyarakat Kota Serang terhadap Sumber Informasi Literasi Kelautan	40
4.3. Tingkat Literasi Kelautan pada Masyarakat di Kota Serang	41
BAB V	56
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Implikasi	56
5.3. Rekomendasi	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Komponen Instrumen Literasi Kelautan	31
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Literasi Kelautan	32
Tabel 3.3 Indeks Kesukaran	34
Tabel 3.4 Uji Daya Pembeda	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Usia	36
Gambar 4.2 Jenis Kelamin.....	37
Gambar 4.3 Profesi	38
Gambar 4.4 Asal	39
Gambar 4.5 Sumber Pengetahuan.....	40
Gambar 4.6 Indikator 1	42
Gambar 4.7 Indikator 2.....	49
Gambar 4.8 Tingkat Literasi Kelautan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi	64
Lampiran 2 Uji Validitas	66
Lampiran 3 Uji Reliabilitas	69
Lampiran 4 Uji Tingkat Kesukaran Soal	70
Lampiran 5 Uji Daya Pembeda	72
Lampiran 6 Soal Literasi Kelautan	75
Lampiran 7 Hasil Nilai Validasi	81
Lampiran 8 Hasil Nilai Responden	85
Lampiran 9 Hasil Wawancara Evaluasi	105

DAFTAR PUSTAKA

- Alvisi, F., Baldrighi, E., Merlino, S., Locritani, M., Panfili, M., Colella, S., Bronco, S., Cicogna, F., Coiai, S., & King, E. H. (2022). Walking on the Sea Traces: Developing a platform to bring Ocean Literacy and Citizen Science at Home. *Mediterranean Marine Science*. 23(2): 389–404. doi: <https://doi.org/10.12681/mms.26931>
- Amani, S. R., & Suprianto, B., (2021). Ocean literacy profile student of Tidung Island vocational high school through Indonesian coastal school extracurricular activities. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*. 4(1): 37-43. doi: <https://doi.org/10.17509/ajbe.v4i1.34825>
- APJII. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. <https://survei.apjii.or.id/survei/>. Diakses pada 20 September 2023, pukul 22.11.
- Arianto, M. F. (2020). Potensi wilayah pesisir di negara Indonesia. *Jurnal Geografi*. 10(1): 204-215.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ballard, R.D., D.F. Coleman, and G.D. Rosenberg. (2000). *Further evidence of abrupt Holocene drowning of the Black Sea shelf*. *Mar. Geol.* 170: 253-261. doi: [https://doi.org/10.1016/S0025-3227\(00\)00108-0](https://doi.org/10.1016/S0025-3227(00)00108-0)
- Barlin, Alipsyah. (2018). Analisis Strategi Arah Kebijakan Pembangunan Kota Serang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- BPS. (2021). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2020-2021. <https://serangkota.bps.go.id/indicator/12/30/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>. Diakses pada 11 Februari 2023, pukul 15.23.
- Budiman., & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Burhanuddin, A. I. (2018). *Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan*. Deepublish.
- Burhanuddin, S. et al. (2003). *Sejarah Maritim Indonesia: Menelusuri Jiwa Bahari Bangsa Indonesia dalam Proses Integrasi Bangsa*. Departemen Kelautan dan Perikanan: Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Semarang
- Cahyadi, F. D., & Astiyanti, W. P. (2021). Literasi Kelautan Dalam Perkuliahan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Untuk Menunjang Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia. *Jurnal Pendidikan Perikanan Kelautan*. 1(1): 45-51.
- Cava, F., Schoedinger, S., Craig, S., Tuddenham, P. (2005). *Science Content and Standards for Ocean Literacy: A Report on Ocean Literacy*. Research Gate: Technical Report.
- Darmawan, Rizki. (2023). Implementasi Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Penggunaan Mesin Karbon Gen 5 Startup). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Fauville, G., Strang, C., Cannady, M. A., & Chen, Y. F. (2018). Development of the International Ocean Literacy Survey: measuring knowledge across the world. *Environmental Education Research*, 25(2): 238–263. doi: <https://doi.org/10.1080/13504622.2018.1440381>
- Fernández Otero, R. M., Bayliss-Brown, G. A., Papathanassiou, M. (2019). Ocean Literacy and Knowledge Transfer Synergies in Support of a Sustainable Blue Economy. *Frontier Marine Science*, 6 (646): 1-8. doi: <https://doi.org/10.3389/fmars.2019.00646>.
- Fletcher, S., Potts, J. S., Heeps, C., & Pike, K. (2009). Public awareness of marine environmental issues in the UK. *Marine Policy*, 33(2), 370–375. doi: <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2008.08.004>
- Fox, N., Marshall, J., Dankel, D.J. (2021) Ocean Literacy and Surfing: Understanding How Interactions in Coastal Ecosystems Inform Blue Space User's Awareness of the Ocean. *Int. J. Environment Research and Public Health*, 18(11): 1-21. <https://doi.org/10.3390/ijerph18115819>
- Guest, H., Lotze, H. K., & Wallace, D. (2015). Youth and the sea: Ocean literacy in Nova Scotia, Canada. *Marine Policy*, 58: 98-107. <http://dx.doi.org/10.1016/j.marpol.2015.04.007>
- Hindrasti, N. E. K., (2018). Reorientation of Ocean Literacy-Based Science Learning. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2): 81-86.
- Irawan, B. (2018). Framework Literasi Kelautan Sebagai Acuan Pembelajaran Sains di Negara Maritim. *Pedagogi Hayati*, 2(1): 14-23. doi: <https://doi.org/10.31629/ph.v2i1.413>
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean. *Marine Pollution*, 347(6223): 768–771. doi: <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Kelly, R., Evans, K., Alexander, K., Bettiol, S., Corney, S., Cullen-Knox, C., Pecl, G. T. (2021). Connecting to the oceans: supporting ocean literacy and public engagement. *Reviews in Fish Biology and Fisheries*. doi: <https://doi.org/10.1007/s11160-020-09625-9>
- Kern, Richard. (2000). *Literacy & Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Koutsopoulos, K. C., & Stel, J. H. (2021). Ocean Literacy: Understanding the Ocean. *Key Challenges in Geography*. doi: <https://doi.org/10.1007/978-3-030-70155-0>.
- La Fua, J. (2014). Aktualisasi Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalehan Ekologis. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(1): 19-36.
- Nagelkerken, Ivan. (2009). *Ecological Connectivity among Tropical Coastal Ecosystems*. Springer Science and Business Media B. V., Netherlands, 615. doi: <https://doi.org/10.1007/978-90-481-2406-0>
- Nasikhah, L., Fikri, A. A. (2021). Analisis Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Widuri Sebagai Kawasan Ekologi Pariwisata. *Ekologia: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup*, 21(2): 88-93. doi: <https://doi.org/10.33751/ekologia.v21i2.3503>

- NOAA. (2013). Ocean Literacy. <https://oceanservice.noaa.gov/education/literacy.html>. Diakses pada 23 September 2021, pukul 13.05.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paredes-Coral, E., Deprez, T., Mokos, M., Vanreusel, A., & Roose, H. (2022). The Blue Survey: Validation of an instrument to measure ocean literacy among adults. *Mediterranean Marine Science*. 23(2): 321–326. doi: <https://doi.org/10.12681/mms.26608>
- Patty, S. R., & Nugroho, F. (2019). Kemiskinan Dan Malnutrisi Pada Anak Balita Dalam Keluarga Nelayan di Wilayah Pesisir Kota Serang. *Empati: Jurnal Ilmu Kesehatan Sosial*. 8(2): 109-125. doi: <https://doi.org/10.15408/empati.v8i2.14510>.
- Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*. 146-156.
- Prawiroatmodjo, D. (1997). *Pendidikan Lingkungan Kelautan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rozwadowski, H. M., (2020). Ocean literacy and public humanities. *Parks Stewardship Forum*. 36(3): 365–373. doi: <https://doi.org/10.5070/P536349841>
- Sahabudin, A., Tahir, R., Hadian, M. S. D., & Nugraha, A. (2019). Budaya Panjang Mulud Sebagai Daya Tarik Wisata Perkotaan Berbasis Masyarakat di Kota Serang. *Journal of Indonesian History*, 8(2), 169-176.
- Safitri, L., Bony, I., & Trisna, A. (2020). Profil Literasi Kelautan Guru Biologi SMA Negeri di Kota Tanjungpinang. *Student Online Jurnal: Universitas Maritim Raja Ali Haji*. 1(2): 398-402.
- Safitri, S. (2015). El Nino, La Nina dan dampaknya terhadap kehidupan di Indonesia. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2).
- Schrodinger, S., Cava, F., Jewell, B. (2006). The Need for Ocean Literacy in the Classroom. https://www.researchgate.net/publication/234684390_The_Need_for_Ocean_Literacy_in_the_Classroom_Part_I. Diakses pada 21 Januari 2023, pada pukul 13.25.
- Spoors F., Leakey C. D. B., James M. A. (2021). Coast to Ocean: A Fife-Eye View. An Ocean Literacy survey. University of St Andrews project report. doi: <https://doi.org/10.15664/10023.23981>
- Spoors F., Leakey C. D. B., James M. A. (2022). Piloting a Regional Scale Ocean Literacy Survey in Fife. *Frontier in Marine Science*. 9: 1-15. doi: <https://doi.org/10.3389/fmars.2022.858937>.
- Stoll-Kleemann, S. (2019). Feasible Options for Behavior Change Toward More Effective Ocean Literacy: A Systematic Review. *Frontiers in Marine Science*, 6. doi: <https://doi.org/10.3389/fmars.2019.00273>
- Sukardi, Dewa Ketut. (1984). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- UN. (2022). The Sustainable Development Goals Report 2022. <https://unstats.un.org/sdgs/report/2022/>. Diakses pada 27 Agustus 2023, pukul 12.02.
- UNESCO. (2017). *Ocean Literacy for All: Tool Kit*. UNESCO Publishing.

- Utami, F. P., Karnan, Handayani, B. S., & Mahrus. (2021). Identifikasi Kemampuan Literasi Kelautan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 6(1): 81-86. doi: <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.160>
- Walgito, Bimo. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Andi Offset. Yogyakarta.
- Zohri, L. H. N., Irmayani, Muskin, Y. D., Syukur, A., & Jamaludin. (2021). Profile Of Students Ocean Literacy At Senior High School In Mataram. *Jurnal Pijar MIPA*. 16(4): 434-438. doi: <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i4.2763>